

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak dari variabel independent yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan *exchange rate* (KURS) terhadap *return on asset* (ROA) Bank syariah di Indonesia pada periode Januari 2010 sampai dengan Juni 2017. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah *error corection model* (ECM).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset* (ROA). Dalam jangka pendek *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset* (ROA).
2. *Financing to deposit ratio* (FDR) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset* (ROA). Dalam jangka pendek *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset* (ROA).

3. *Inflasi* dalam jangka panjang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return on asset* (ROA). Dalam jangka pendek inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return on asset* (ROA).
4. *Exchange rate* (KURS) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return on asset* (ROA). Dalam jangka pendek *exchange rate* (KURS) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return on asset* (ROA).

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pengguna jasa keuangan perbankan khususnya perbankan syariah hendaknya dapat mempertimbangkan lagi kinerja perbankan sebelum memutuskan pilihan pada salah satu perbankan syariah di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik yang merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Untuk perbankan syariah hendaknya dapat mengelola dana yang dimiliki lebih efektif, menempatkannya pada investasi-investasi yang dapat memberikan keuntungan dan segera mengevaluasi kinerjanya jika mengalami masalah seperti kredit macet.
3. Perbankan syariah harus lebih memperluas jaringannya dengan membuka cabang di daerah terpencil dan mengedukasi masyarakat mengenai sistem perbankan syariah karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang bank syariah.

4. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan atau menggantikan variabel independent yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia dan menggunakan lebih banyak lagi referensi.
5. Penelitian selanjutnya, sebaiknya mencoba menggunakan metode analisis ekonometrika yang lain dan menambahkan waktu periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memberikan data yang lebih *up to date*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah Referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat minim. Periode penelitian yang dilakukan hanya pada rentang tahun 2010:1-2017:6 atau 7 tahun 6 bulan. Selain itu variabel yang digunakan juga masih terbatas, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat diperdalam dan disempurnakan lagi.